Cornel

TL1560

Kepada : Komitee Indonesia
Werkgroep East Timor Nederland
X-Y Foundation
c/o Mr. Hasjrul Junaid
Postbus 40066,1009 BB - Amsterdam.

SALAM SOLIDARITAS SELALU DEMI HAK ASASI MANUSIA

Sengaja kami menulis surat singkat ini untuk memberitahukan bahwa surat dari Komitee Indonesia tertanggal 8 Mei 1992 telah sampai di - tangan kami,juga menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan dan solidaritas selalu kepada seluruh re - kan seperjuangan Anggota Komitee Indonesia di Nederland yang selalu memperhatikan serta ikut memperjuangkan Hak Kemerdekaan Rakyat Timor Timur. Kami yakin bahwa rasa Solidaritas yang ditulis oleh Rekan-Rekan kepada kami di dalam penjara bukan suatu ucapan semu tapi Rekan-Rekan telah merealisasikan dalam tindakan-tindakan nyata.

Mengenai proses peradilan kami,saat ini sedang menunggu Banding,walaupun kami tahu bahwa kami akan menghadapi hal yang sama seperti yang kami hadapi di Pengadilan Negeri.Seperti Rekan-Rekan tahu sendiri bahwa tidak mungkin untuk menemukan suatu Peradilan yang jujur di Indonesia ini. Pengadilan di Indonesia hanya merupakan kaki tangan dari pemerintah Otoriter ini untuk menekan rakyat. Pengadilan di Indonesia ialah DEMI KEPENTINGAN PENGUASA BERDASARKAN KEKUASAAN YANG MAHA KUASA.Yang sering dibacakan oleh para Hakim bahwa DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA ITU hanyalah merupakan tipu muslihat dari badan yang merupakan kaki tangan penguasa ini(pengadilan di Indonesia).

Dalam persidangan Jaksa dan Hakim selalu berusaha untuk menghindar dari hukum Internasional dan Hak Asasi yang merupakan dasar pijakan kami dalam berbicara maupun bertindak,kami dipaksa untuk menerima hukum Indonesia. Kami yakin bahwa dengan diketahuinya oleh Rekan-rekan mengenai sikap Indonesia ini rekan-rekan akan menyampaikannya kepada Organisasi -Organisasi Internasional.

Di pengadilan kami tidak pernah minta kepada Indonesia untuk meringankan hukum kami,yang kami minta ialah agar Indonesia harus bersikap Kesatria untuk mengadakan Referendum di Timor Timur agar Rakyat Timor Timur dapat secara bebas untuk mengatakan aspirasinya.

Perhatian dan perjuangan rekan-rekan diluar sangat kami mengharapkan dalam menghadapi perjuangan yang masih panjang ini.

Akhirnya dari dalam penjara kami sampaikan sekali lagi Salam Solidaritas serta salam hangat kami kepada seluruh anggota Komitee Indonesia yang saat ini dengan sangat terpaksa harus hidup di negeri orang.

TERIMALAH SALAM HANGAT DARI RAKYAT MAUBERE.

Penjara di Jakarta,tanggal 10/6/1992

SALAM KAMI

Fernando de Araujo

Agapito Cardoso

ttd

João F. da Câmara

Virgilio da Silva Guterres